

PENDAMPINGAN PELAPORAN AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL DAN PEMANFAATAN *E-COMMERCE* BAGI UMKM

Desak Rurik Pradnya Paramitha Nida¹⁾, I Wayan Chandra Adyatma²⁾,
Anak Sagung Sagung Laksmi Dewi³⁾

^{1,2)}Akuntansi Perpajakan Universitas Warmadewa Denpasar

³⁾Fakultas Hukum Universitas Warmadewa Denpasar

Email: ruricpradnya22@gmail.com

ABSTRAK

UMKM memegang peranan penting sebagai penggerak perekonomian negara. Meskipun berskala kecil, namun perbandingan jumlah UMKM dibandingkan industri besar di Indonesia jauh lebih banyak. Tiap tahun, jumlah UMKM mengalami peningkatan, namun belum berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan dan kualitas UMKM serta dampaknya dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Persaingan di era digital justru membuat UMKM tidak menyadari bahwa usahanya cenderung stagnan. Ada dua hal penting yang menjadi pondasi guna mendukung keberlangsungan usaha UMKM yaitu akuntansi dan pemasaran. Akuntansi dan bisnis tidak dapat dipisahkan. Bila perusahaan didukung oleh sistem akuntansi yang tepat maka akan memudahkan pemilik dalam mengevaluasi hasil kegiatan perusahaan. Akuntansi tidak hanya sekedar mencatat namun juga alat untuk memberikan gambaran juga alat untuk membuat perencanaan, pengendalian dan melakukan evaluasi. Maka, sangat penting bagi UMKM untuk menyusun laporan keuangan dengan sistem pencatatan akuntansi yang baik. Banyaknya usaha baru, menjadi masalah krusial bagi UMKM tradisional. Karena sebagian besar usaha baru tersebut mampu memanfaatkan media social dan *e-commerce*. Sedangkan UMKM tradisional tidak, padahal UMKM tradisional memiliki potensi dan keunikan. Trend masyarakat tentang produk yang klasik semakin tinggi peminatnya, namun produknya masih sulit untuk dijangkau konsumen karena minimnya akses transaksi. Sehingga perlu diadakannya sosialisasi dan pelatihan penggunaan sosial media dan *e-commerce* serta akuntansi berbasis digital. PkM dilaksanakan secara Hybrid dengan metode ceramah dan petatihan mengenai *e-commerce*, pentingnya akuntansi dan membuat catatan keuangan (arus kas, neraca, catatan utang dan piutang) melibatkan 219 partisipan yang sangat antusias mengikuti seminar dan pelatihan. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan PkM, kemampuan pemanfaatan media teknologi untuk pemasaran dan akuntansi lebih meningkat.

Kata kunci: Akuntansi, Credibook, UMKM, sosial media, *e-commerce*

ANALISIS SITUASI

UMKM merupakan salah satu motor penggerak perekonomian, dalam kondisi krisis banyak usaha menengah dan besar tidak mampu bertahan dikarenakan tingginya biaya operasional, namun UMKM tetap mampu. Menurut hasil survei Badan

Pusat Statistik didukung oleh data Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2021 terdapat lebih dari 64,2 Juta UMKM dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta

dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia. UMKM berperan penting bagi pemulihan ekonomi Indonesia, pasca pandemic Covid-19 yang menyerang berbagai sektor didunia sejak awal 2019 lalu. Pemerintah berkomitmen untuk terus mendukung UMKM agar mampu bertahan, berkembang, dan bertumbuh di tengah tantangan pandemi dan transformasi melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Selain memberikan stimulus bantuan insentif, salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait UMKM dan kewirausahaan bagi masyarakat untuk menstimulasi timbulnya pengusaha baru maupun peningkatan kualitas dari masyarakat yang terjun sebagai wirausaha UMKM. Secara garis besar, masih banyak para pelaku usaha mikro belum memiliki tata kelola administrasi maupun laporan keuangan yang baik. Hal ini kerap menjadi hambatan bagi usaha mikro karena tidak bisa menghitung keuangan dengan baik khususnya terkait arus kas. Bagi usaha mikro, membuat laporan keuangan dianggap sulit dan merepotkan. Padahal tata kelola keuangan sangat penting untuk mengetahui omzet harian maupun bulanan agar bisa melakukan perencanaan pengembangan usaha lebih lanjut.

Credibook merupakan salah satu afiliasi dari perusahaan PT Ruang Dagang Internasional yang menerbitkan aplikasi tidak berbayar yang dapat digunakan untuk mencatat seluruh transaksi arus kas keluar dan

arus kas masuk serta catatan piutang dan hutang yang sangat sederhana, praktis, hemat dan mudah digunakan. Aplikasi ini dirancang fleksibel dengan banyak pilihan berbasis pengguna. Aplikasi ini juga mampu beradaptasi dengan berbagai prosedur penganggaran dan cukup kuat untuk menggantikan metode tradisional pencatatan manual. Melalui aplikasi ini, pelaku UMKM akan dapat melakukan pencatatan dengan cara yang lebih praktis dan mudah. Akuntansi berbasis digital ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam membuat catatan atas transaksi keuangan, memiliki laporan laba rugi dan data keuangan yang rapi untuk memudahkan proses administrasi perusahaan.

Pada Januari 2020 penetrasi internet di Indonesia mencapai 64% dengan 175,4 juta pengguna internet, angka ini mengalami peningkatan 17% atau 25 juta pengguna antara tahun 2019 dan 2020 (Data Reportal, 2020). Pada tahun 2021 diproyeksikan nilai transaksi e-commerce di Indonesia akan mencapai 4,9 triliun USD, sekitar 17,5% dari nilai total penjualan melalui e-commerce secara global (Statista ,2019). Internet yang awalnya hanya sebagai media komunikasi sosial kini membuka peluang digitalisasi ekonomi. Hal ini dipengaruhi gaya hidup masyarakat urban yang menggeser perdagangan komersil konvensional kearah pasar digital. Kondisi ini dapat membuka peluang besar bagi pelaku usaha untuk memanfaatkan pasar digital yang ada untuk menjangkau konsumen lebih

luas. Mengutip dari artikel digital kominfo, "Indonesia merupakan negara 10 terbesar pertumbuhan 'e-commerce' dengan pertumbuhan 78 persen dan berada di peringkat ke-1. Kondisi ini menunjukkan bahwa usaha perdagangan elektronik memiliki nilai ekonomi bagus, sehingga harus dimanfaatkan oleh para pelaku usaha, khusus pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pemerintah, akan terus mendorong, para pelaku usaha memanfaatkan peluang baik tersebut, dan salah satu caranya dengan membantu pemerintah daerah meluncurkan program "UMKM Go Online". Pada 2025 Indonesia diperkirakan akan memiliki jumlah transaksi e-commerce US\$82 miliar.

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Bali saat ini adalah masih rendahnya pengusaha mikro yang mampu menyusun laporan keuangan yang tepat sesuai standar akuntansi berterima umum yang berlaku serta rendahnya penggunaan media sosial sebagai saluran promosi dan pemanfaatan e-commerce dalam kegiatan usaha. Perkembangan yang pesat pada pertumbuhan UMKM di Indonesia membuat pemerintah mulai berfokus pada sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Berdasarkan statistik UMKM dari Kementerian Koperasi dan UKM (2012), sumbangan PDB (Produk Domestik Bruto) UMKM pada tahun 2019 melebihi 6 Milyar Rupiah (Zelmiyanti dan Suwardi, 2019). Pendapatan dari PDB akan langsung berhubungan dengan potensi pendapatan yang akan diterima oleh negara.

Perguruan Tinggi sebagai salah satu sumber pembelajaran diharapkan mampu menjembatani kebutuhan masyarakat akan pentingnya penyusunan laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi dalam usaha. PkM ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 di Universitas Warmadewa melibatkan Dinas Koperasi dan UMKM Prov Bali, Hipmi Denpasar, Pelaku UMKM di wilayah Bali, masyarakat umum, dan mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi, pelatihan dan pendampingan akuntansi berbasis digital serta pemanfaatan teknologi dalam pemasran usaha.

Hasil observasi awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan PkM dari proses wawancara dengan para mitra bahwa masih banyak pelaku UMKM yang berskala mikro belum melakukan proses pencatatan keuangan tersruktur, hal ini lah yang mendorong terlaksananya PkM ini. Dengan melakukan penyuluhan produk akuntansi digital agar UMKM memiliki pencatatan keuangan yang rapi dan informatif.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua hal penting yang perlu diperhatikan oleh pelaku usaha UMKM dalam melakukan pengembangan usaha serta membangun pondasi usaha yaitu akuntansi dan pemasaran. Pengetahuan mengenai akuntansi dan pemasaran berbasis digital sangat perlu dikuasai oleh seorang pengusaha. Kegiatan PkM ini melibatkan dua mitra, yaitu Dinas Koperasi, Usaha

Kecil dan Menengah Provinsi Bali dan Hipmi Denpasar.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi, dapat dirumuskan permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami dan menyusun laporan keuangan dengan tepat karena keterbatasan biaya staf akunting yang tinggi ataupun pengetahuan akuntansi yang kurang maksimal. Maka untuk memecahkan masalah ini, pendampingan dan pelatihan dilakukan dengan menggunakan aplikasi credibook sebagai sarana pencatatan menggunakan sistem yang dapat digunakan secara sederhana namun akan bermanfaat bagi pelaku UMKM untuk mengelola pencatatan keuangan usahanya dengan biaya yang sangat minimal.
2. Masih minimnya pemanfaatan penggunaan e-commerce dan media sosial sebagai tempat untuk melakukan promosi yang cepat dan praktis. Hal ini dikarenakan karena kurangnya pengetahuan dan informasi yang mereka ketahui. Maka untuk permasalahan ini, solusi yang diberikan adalah pelatihan dan pendampingan mengenai bagaimana cara memanfaatkan pasar digital dengan baik dengan memanfaatkan peluang yang ada. Meskipun pelatihan secara resmi hanya dilaksanakan sekali, namun

pendampingan tetap di jalani secara berkesinambungan, karena para peserta yang ikut akan tetap di monitor secara berkala dan anggota dari kedua mitra akan saling disinergikan untuk membuka peluang lebih besar untuk melakukan diskusi dan berbagi informasi, peluang, dan ilmu.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Memahami pentingnya melakukan pencatatan keuangan diperusahaan, serta melakukan pencatatan serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan jenis dan lingkup usaha.
2. Melakukan analisis pemasaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital serta menyusun dan membuat sistem pemasaran yang disesuaikan dengan trend saat ini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan secara *hybrid*, pelaksanaan secara *offline* dilakukan di Universitas Warmadewa, serta melalui zoom meeting untuk peserta yang mengikuti secara online. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahap:

1. Melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan mitra dan mencari solusi atas permasalahan.
2. Menyiapkan materi, narasumber, sarana dan prasarana yang perlu disiapkan untuk pelaksanaan pendampingan.

3. Mengadakan sosialisasi melalui seminar dan pendampingan yang mengambil tema “Peran Digital dalam Strategi Pengelolaan Keuangan UMKM”. Terdapat tiga narasumber. Narasumber pertama memberikan pemahaman dan penguatan jiwa kewirausahaan yang juga membahas strategi pemanfaatan teknologi dan dunia digital dalam pemasaran produk. Narasumber kedua memberikan penanaman pentingnya memiliki catatan keuangan dan pemahaman apa fungsi dan manfaatnya, serta dampaknya bagi perusahaan juga gambaran sederhana tahapan penyusunan laporan keuangan. Narasumber ketiga memberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan akuntansi secara digital melalui aplikasi credibook dengan perangkat telepon selular.
4. Melakukan evaluasi dan konsultasi pasca pelatihan dan pendampingan.
5. Konsultasi Lanjutan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan PkM, tim pelaksana melakukan survei terhadap UMKM yang akan mengikuti acara, hasilnya menunjukkan bahwa lebih dari setengah UMKM (berskala kecil) masih belum melakukan pencatatan keuangan. Pelaku UMKM berasumsi pencatatan keuangan memerlukan waktu, biaya dan sumberdaya yang tidak sedikit. Selama ini mereka hanya menghitung selisih hasil penjualan dan pengeluaran (pembelian bahan), tanpa

memperhitungkan biaya-biaya lain terkait usaha yang dijalankan. Maka, sulit untuk mengetahui laba dan rugi bersih sesungguhnya.



Gambar.1 Pelaksanaan Survei

Dalam pelatihan ini, tim pengabdian melibatkan peranan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali sebagai Lembaga yang dipercaya dalam memberikan edukasi, pengarahan dan mengorganisir UMKM di Provinsi Bali. Lembaga ini merupakan upaya pemerintah dalam membantu UMKM di wilayah Bali untuk tumbuh dan berkembang.



Gambar 2. Pelaksana PkM dan Mitra

Pada kegiatan PkM terkait seminar, pendampingan dan pelatihan akuntansi digital melibatkan 3 narasumber, 2 mitra dan 16 Mahasiswa Sekolah Vokasi dari

jurusan Akuntansi Perpajakan, Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Telekomunikasi



Gambar 3. Narasumber dalam PkM



Gambar 4. Peserta *Offline* dan Mahasiswa Unwar yang Terlibat.

Terdapat 3 sesi penyampaian materi yang dilakukan untuk memberikan pemahaman pentingnya pencatatan keuangan dengan memberi solusi melakukan pencatatan akuntansi berbasis digital menggunakan aplikasi dari telepon seluler. Pemaparan materi pertama oleh I Wayan Chandra Adyatma, SE., M.Si Dosen Kewirausahaan, yang memberikan pemaparan materi terkait penanaman dan peningkatan jiwa kewirausahaan. Materi yang dibahas terkait metode pemasaran, metode pengenalan produk, *branding* produk, pemanfaatan *e-commerce* dan ilmu teknologi dalam usaha pengembangan UMKM. Sesi ini

diharapkan bisa memberikan ilmu yang bermanfaat pada peserta untuk meningkatkan kemampuan pemasaran dengan pemanfaatan platform digital.



Gambar 5. Narasumber Materi Pemanfaatan *e-commerce* dalam Memasarkan Produk

Pemaparan materi kedua oleh Desak Rurik Pradnya Paramitha Nida, SE., M.Si Dosen Akuntansi, yang memberikan pemaparan materi terkait pentingnya pencatatan keuangan dalam aktivitas usaha serta pentingnya penyusunan laporan keuangan. serta dasar-dasar akuntansi dan proses penyusunan laporan keuangan. Sesi ini diharapkan bisa memberikan pemahaman pada pelaku UMKM pentingnya pencatatan laporan keuangan. Hasil survei yang dilakukan sebelum kegiatan PkM dilangsungkan menunjukkan bahwa lebih dari setengah peserta yang sudah memiliki usaha belum memiliki laporan keuangan yang rapi dan sesuai dengan standar penyusunan. Kurang dari 25% peserta yang memiliki pengetahuan mengenai akuntansi. Sisanya menganggap akuntansi sulit untuk dilakukan dan merasa pencatatan aktivitas keuangan adalah hal yang sulit dilakukan serta memerlukan biaya dan waktu yang tidak sedikit.



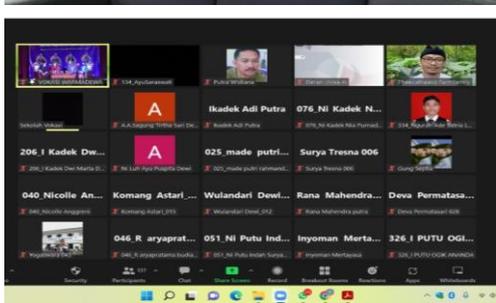
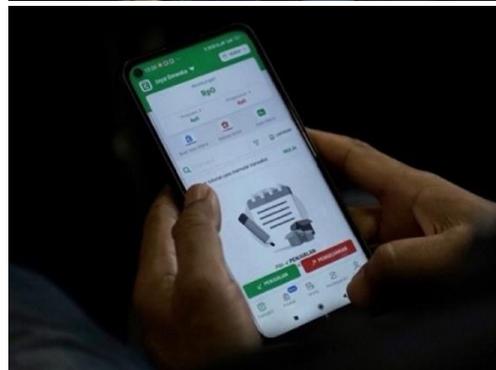
Gambar 6. Narasumber Materi Pentingnya Melakukan Pencatatan Akuntansi

Pemaparan materi ketiga oleh Christian Maxius Dotulong, S.Sos., M.Si yang memberikan pendampingan penyusunan pencatatan aktivitas keuangan menggunakan aplikasi. Pada sesi ini, peserta dikenalkan dengan aplikasi yang dapat mencatat aktivitas keuangan terkait uang masuk dan pengeluaran menggunakan perangkat *Handphone*. Pendampingan dilakukan dengan melakukan uji coba langsung *step by step* aplikasi credibook, dalam mencatat setiap uang masuk, uang keluar, hutang, piutang. Dalam pencatatan ini, peserta dapat menghitung laba/rugi kotor perproduk dan perperiode, arus kas, riwayat (log-book) hutang dan piutang. Sesi pendampingan ini diharapkan dapat mendorong UMKM untuk memiliki catatan keuangan dengan mudah, praktis dan murah.



Gambar 7. Narasumber Akuntansi Berbasis Digital.

Antusiasme para peserta dan respon positif yang ditunjukkan pada semangat para peserta dalam mengikuti kegiatan, dan tanya jawab. Peserta juga aktif mengikuti pelatihan pendampingan akuntansi berbasis digital menggunakan telepon seluler.



Gambar 8. Peserta *Online* dan *Offline*.

Pelaksanaan kegiatan PkM dilaksanakan secara *Hybrid*, terdapat 151 peserta yang hadir secara daring

atau *online* melalui zoom dan 58 peserta hadir secara luring atau *offline* di Ruang Widya Sabbha Sri Kesari Warmadewa. Serta 10 undangan dosen dan pejabat structural dilingkungan universitas Warmadewa. Total peserta 219 melibatkan 17 mahasiswa sebagai panitia yang terlibat dalam kegiatan PkM dengan fokus 5 orang panitia yang terlibat sejak tahap awal perencanaan PkM hingga akhir laporan.

Dampak ekonomi dan sosial yang dirasakan oleh mitra adalah berupa pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya pemanfaatan digital dalam kegiatan usaha, yaitu penggunaan e-commerce, platform sosial digital dan IT dalam pemasaran produk serta pentingnya perusahaan menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang dimulai dengan melakukan pencatatan atas seluruh transaksi keuangan terkait kas masuk, kas keluar dan aspek lainnya terkait usaha untuk menyusun laporan akuntansi (laporan keuangan). Dengan adanya pelatihan akuntansi berbasis digital melalui aplikasi credibook, diharapkan seluruh peserta akan memiliki catatan atas transaksi keuangan perusahaan. Karena, aplikasi ini tidak berbayar (gratis), mudah dan praktis. Penggunaannya sangat mudah, dapat dilakukan dengan waktu yang singkat dan alat yang sederhana, maka seluruh peserta akan memiliki catatan keuangan.

Kontribusi mitra terhadap pelaksanaan adalah berupa kekuatan mitra untuk mengumpulkan dan menghadirkan para pelaku UMKM dari

berbagai wilayah di Provinsi Bali, untuk mengikuti kegiatan PkM.

Berikut ini merupakan faktor-faktor yang menghambat atau menjadi kendala dalam kegiatan, serta faktor yang mendukung dan tindak lanjut guna menanggulangi kendala yang dihadapi:

1. Faktor yang menghambat/kendala dari PKM ini adalah kondisi Pandemi Covid 19, dimana situasi saat ini belum sepenuhnya kondusif, yang mana belum bisa mengundang banyak orang. Guna mencegah penularan virus, maka jumlah peserta yang hadir secara offline dibatasi. Tindak lanjut yang dilaksanakan agar kegiatan ini dapat mencakup peserta lebih banyak adalah melaksanakan kegiatan secara hybrid.
2. Masih banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan dan tidak memiliki pemahaman akuntansi. Hasil survey sebelum pelaksanaan PkM menunjukkan 60% dari peserta belum memiliki sistem akuntansi yang rapi. Maka tindak lanjutnya adalah, sebelum melakukan pendampingan akuntansi berbasis digital, diberikan materi pentingnya pencatatan keuangan dan akuntansi bagi perkembangan bisnis.
3. Rencana selanjutnya adalah menasar lebih banyak lagi UMKM diprovinsi Bali, agar semakin banyak UMKM memahami pentingnya akuntansi dan menerapkan sistem Akuntansi berterima umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari PKM ini adalah dengan dilakukannya PKM berupa sosialisasi peranan digital dalam memajukan UMKM di Provinsi Bali dan pendampingan pelatihan akuntansi berbasis digital diharapkan materi ini akan bermanfaat dan memberikan efek positif untuk kemajuan UMKM. Akuntansi sangat penting dalam upaya peningkatan usaha UMKM selain itu pelaku UMKM juga harus mampu berevolusi dan selalu melakukan inovasi, mengikuti trend dalam memanfaatkan teknologi, media sosial juga media digital.

Saran yang dapat diajukan adalah PKM seperti ini hendaknya dilanjutkan secara berkesinambungan. Jumlah UMKM di Bali sangat banyak, sedangkan kemampuan menysasar cukup terbatas oleh tempat dan waktu pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatma, I Wayan Candra dan Desak Rurik Pradnya Paramitha Nida.2021. Analisis Pengaruh Pengalaman Terhadap Kompetensi Serta Pengaruhnya Terhadap Produktivitas UKM di Kota Denpasar, Provinsi Bali. WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan Universitas Warmadewa.
- Albertus Indratno. 2013. Prinsip – Prinsip Dasar Akuntansi. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Al Haryono Jusuf. 2011. Dasar- dasar Akuntansi,Cetakan Ketujuh, jilid 1, Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia .2018. Konsep UMKM. Diunduh pada tanggal 17 Desember 2021 <https://www.bps.go.id>
- Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi – Kementerian KUKM. 2021. Lamikro.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2018. Konsep UMKM. Diunduh pada tanggal 17 Desember 2021 <https://www.bps.go.id>
- E. Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. (2011). *Intermediate Accounting*, Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Effendy, Mochtar. 2010. Kewirausahaan (Entrepreneurship) Tuntunan Untuk Praktisi. Yayasan Penerbit Al-Mukhtar : Palembang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2022. Standar Akuntansi keuangan. PSAK No. 1: Penyajian Laoran Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2022. Standar Akuntansi keuangan. PSAK No. 2: Laporan Arus Kas. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2022. Standar Akuntansi keuangan. PSAK No. 23: Pendapatan. Jakarta: Salemba Empat
- Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2018. Lamikro, Aplikasi Laporan Keuangan Sederhana Untuk Usaha Mikro diunduh tanggal 17 Desember 2021 https://kominfo.go.id/content/detail/13065/lamikro-aplikasi-laporan-keuangan-sederhana-untuk-usaha-mikro/0/artikel_gpr.

- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2021. Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan. Diunduh pada tanggal 17 Desember 2021. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/>
- Nida, Desak Rurik Pradnya P., Wirawan, I Made Dwi S., Harmana, I Made Dwi. (2020). The Influencing Factors toward Universitas Warmadewa Student Interests in Using Mobile Commerce. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha*, 7(2), 104-113. Doi: <https://doi.org/10.22225/jj.7.2.2372.32-41>
- Nida, Desak Rurik Pradnya Paramitha Nida, I Gusti Agung Prama Yoga, dan I Wayan Chandra Adyatma. 2021. Analysis of the Impact of Tax Imposition on Electronic Transactions. *International Journal of Multidisciplinary Research and Publications*. ISSN (Online): 2581-6187
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007